

## Pendampingan Peningkatan Skor TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia

Viar Dwi Kartika<sup>1</sup>, Yuni Awalaturrohmah Solihah<sup>2</sup>, Siti Luthfiatin Solihah<sup>3</sup>, Rifqi Fahrudin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Univeristas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup> Univeristas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

<sup>3</sup> Univeristas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

<sup>4</sup> Univeristas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [viardk@cic.ac.id](mailto:viardk@cic.ac.id)

### Abstract

English proficiency is crucial in the era of globalization for academic and professional purposes. This assistance program aims to improve TOEFL scores for students of the Student Association of Universitas Catur Insan Cendekia. The methods used are lectures and discussions, providing an in-depth understanding of TOEFL, effective strategies, and practical exercises. The activity involved 60 students from the Informatics Engineering Program, Class of 2022, and was held on May 20, 2024. Results showed an increase in students' understanding and readiness to face the TOEFL test, as well as an improvement in their TOEFL scores. The planning stage included preparing training materials and coordinating with the committee. The implementation stage comprised lectures, discussions, and exam simulations. In the closing stage, participants provided feedback and received certificates. This program offers tangible benefits by opening broader academic and professional opportunities for students and enhancing their competitiveness in the global job market. This activity also represents the university's contribution to improving the quality of education and developing superior human resources.

**Keywords:** TOEFL; Students; English Training

### Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam era globalisasi untuk keperluan akademis dan profesional. Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan skor TOEFL bagi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, memberikan pemahaman mendalam tentang TOEFL, strategi efektif, serta latihan praktis. Kegiatan ini melibatkan 60 mahasiswa dari Prodi Teknik Informatika Angkatan 2022 dan dilaksanakan pada 20 Mei 2024. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL, serta peningkatan skor TOEFL mereka. Tahap perencanaan meliputi penyusunan materi pelatihan dan koordinasi dengan panitia. Tahap pelaksanaan mencakup sesi ceramah, diskusi, dan simulasi ujian. Pada tahap penutupan, peserta memberikan umpan balik dan menerima sertifikat. Program ini memberikan manfaat nyata dengan membuka peluang akademis dan profesional yang lebih luas bagi mahasiswa, serta meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

**Kata Kunci:** TOEFL; Mahasiswa; Pelatihan Bahasa Inggris

Accepted: 2024-09-17

Published: 2025-01-02

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting di era globalisasi, di mana bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi internasional yang esensial dalam berbagai bidang, baik akademik maupun profesional (Rahman & Fauziah, 2023). Penguasaan bahasa Inggris yang baik memberikan keuntungan kompetitif dalam banyak aspek kehidupan, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan di universitas luar negeri, akses terhadap literatur ilmiah terkini, hingga kesiapan bersaing di pasar kerja global yang semakin kompetitif. Keterampilan ini juga mendukung kolaborasi internasional, di mana individu yang memiliki

kemampuan komunikasi efektif dalam bahasa Inggris memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses dalam karier global (Hariyadi et al., 2023).

Untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris, program pendampingan peningkatan skor TOEFL telah dilaksanakan untuk mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia. Program ini bertujuan memberikan bimbingan komprehensif kepada mahasiswa dalam mempersiapkan ujian TOEFL, sehingga mereka dapat meraih skor yang memenuhi standar untuk berbagai peluang akademik dan profesional. Diharapkan melalui program ini, mahasiswa dapat memperbaiki keterampilan bahasa Inggris mereka dan memperluas kesempatan akademik serta karier di pasar global (Utari et al., 2023).

Tes TOEFL berfungsi sebagai alat ukur standar untuk menilai kemampuan bahasa Inggris penutur non-asli dalam konteks akademik (Sepniwati, 2022). Tes ini digunakan baik untuk tujuan akademik, seperti persyaratan masuk perguruan tinggi di negara berbahasa Inggris, maupun untuk tujuan profesional yang lebih luas, seperti melamar pekerjaan di perusahaan multinasional (Fitria, 2022). Tes ini mencakup empat komponen utama: membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis, yang masing-masing menilai berbagai aspek pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris (Fitria, 2021a; Fitria, 2021b).

Namun, tes TOEFL sering kali menimbulkan tantangan bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang memiliki pemahaman bahasa Inggris yang terbatas. Faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut termasuk kompleksitas soal, kosakata yang sulit, dan batas waktu yang ketat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mereka menghadapi tes ini (Mahmud, 2022).

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tes TOEFL, strategi efektif dalam mempersiapkan tes, serta pelatihan praktis guna meningkatkan skor TOEFL mahasiswa. Dengan pelatihan yang terstruktur, akses ke materi berkualitas, dan bimbingan dari instruktur berpengalaman, program ini diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang akademik dan karier bagi mahasiswa (Fitria, 2021).

## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pendampingan Peningkatan Skor TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia" dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi terstruktur. Pada sesi ceramah, narasumber yang ahli dalam bahasa Inggris dan tes TOEFL memberikan penjelasan mendalam mengenai struktur dan format tes TOEFL, serta jenis soal yang diujikan. Selain itu, strategi menghadapi tiap komponen tes seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara juga dipaparkan, termasuk tips efektif untuk meningkatkan skor. Peserta diharapkan memahami pentingnya penguasaan bahasa Inggris dan kaitannya dengan peluang akademik maupun profesional di masa depan.

Sesi diskusi memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi tantangan dalam mempersiapkan tes TOEFL, serta solusi strategis yang bisa diterapkan. Diskusi interaktif ini memungkinkan peserta mendapatkan jawaban langsung atas kesulitan yang dihadapi, sekaligus mendalami materi yang disampaikan lebih lanjut. Kombinasi antara ceramah dan diskusi diharapkan dapat memberikan manfaat optimal, tidak hanya dalam pemahaman teori, tetapi juga implementasi strategi yang tepat untuk mencapai skor TOEFL yang lebih tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Pendampingan Peningkatan Skor TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia" dilaksanakan pada Senin, 20 Mei 2024 secara luring di Ruang Auditorium Universitas Catur Insan Cendekia. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 mahasiswa Program Studi Teknik Informatika angkatan 2022. Pelaksanaan program pengabdian melibatkan tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan. Pada

tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta dan persiapan materi yang relevan. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi terkait strategi peningkatan skor TOEFL melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Adapun tahap penutupan mencakup evaluasi program dan refleksi terhadap dampak kegiatan terhadap pemahaman serta kesiapan peserta dalam menghadapi tes TOEFL.

#### **A. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, dosen yang bertindak sebagai narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan serangkaian persiapan yang sistematis dan terstruktur. Persiapan dimulai dengan penyusunan materi pelatihan yang mencakup seluruh komponen utama dalam tes TOEFL, seperti listening, structure, reading, dan writing. Materi ini dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang format dan karakteristik soal TOEFL, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan skor. Dengan pendekatan yang berbasis pada praktik dan teori, diharapkan peserta dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam menjawab soal TOEFL. Penyusunan materi ini juga mencakup simulasi soal yang mendekati kondisi ujian sesungguhnya, sehingga peserta dapat berlatih dalam situasi yang hampir serupa dengan tes aslinya.

Selain penyusunan materi, dosen juga menyiapkan berbagai modul pelatihan dan kumpulan soal yang relevan dengan format TOEFL yang terbaru. Modul pelatihan tersebut disusun untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi peserta dalam meningkatkan performa mereka. Dalam hal ini, materi pelatihan tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga strategi manajemen waktu dan pendekatan analitis dalam menjawab setiap jenis soal. Narasumber juga melakukan koordinasi intensif dengan panitia untuk memastikan seluruh kebutuhan logistik, seperti penyiapan ruangan, peralatan pendukung seperti proyektor, sound system, dan alat tulis, telah terpenuhi dengan baik. Semua persiapan ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan efektif.

Jadwal kegiatan disusun dengan cermat, memperhatikan efektivitas waktu agar setiap sesi pelatihan dapat diikuti dengan optimal oleh peserta. Setiap sesi dirancang untuk memberikan manfaat yang maksimal, di mana peserta dapat mengembangkan pemahaman mereka secara bertahap. Informasi mengenai kegiatan disebarkan melalui berbagai media komunikasi kampus untuk memastikan bahwa mahasiswa yang berminat dapat berpartisipasi. Proses pendaftaran peserta juga dilakukan untuk mendata jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan, memastikan kesiapan mereka, serta mengatur alokasi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **B. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembukaan resmi yang diawali oleh sambutan dari perwakilan universitas dan panitia penyelenggara, diikuti oleh pemaparan tujuan dan manfaat kegiatan oleh narasumber. Pembukaan ini memiliki fungsi penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai urgensi peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa, baik dalam mendukung prestasi akademik maupun memperluas peluang karier di masa mendatang. Narasumber menjelaskan relevansi penguasaan bahasa Inggris yang diukur melalui TOEFL dalam konteks globalisasi dan persaingan internasional. Selain itu, penyampaian tujuan pelatihan membantu peserta memahami bagaimana kegiatan ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris mereka. Penekanan pada manfaat strategis ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya persiapan yang matang dalam menghadapi ujian TOEFL.

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang dirancang untuk mengupas tuntas berbagai aspek TOEFL, dimulai dari pengenalan terhadap format ujian hingga strategi umum dalam menghadapinya. Sesi-sesi tersebut meliputi penjelasan komprehensif mengenai struktur

ujian, jenis-jenis soal yang akan dihadapi, serta teknik-teknik spesifik untuk menjawab setiap bagian, seperti listening, structure, reading, dan writing. Pada sesi listening, peserta diberikan penjelasan mengenai jenis pertanyaan yang biasa muncul serta dilengkapi dengan latihan soal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami percakapan atau monolog dalam bahasa Inggris dengan berbagai aksen. Sesi berikutnya fokus pada tata bahasa dan struktur kalimat, yang disertai dengan latihan soal untuk mengasah kemampuan peserta dalam memahami penggunaan tata bahasa yang tepat sesuai dengan standar yang diharapkan pada ujian TOEFL. Setiap latihan dilengkapi dengan pembahasan terperinci, sehingga peserta dapat memahami kekeliruan yang terjadi dan bagaimana cara memperbaikinya.

Sesi selanjutnya berfokus pada teknik membaca cepat dan efektif dalam menjawab soal-soal reading comprehension. Strategi membaca ini mencakup cara mengidentifikasi ide utama, menemukan informasi spesifik, serta memahami inferensi yang terkandung dalam teks. Selain itu, teknik menulis esai juga menjadi salah satu fokus utama dalam pelatihan. Narasumber memberikan panduan dalam menyusun esai yang terstruktur, argumentatif, dan sesuai dengan standar akademik yang diharapkan dalam tes TOEFL. Latihan menulis esai dilakukan berdasarkan topik yang umum muncul dalam ujian, serta disertai dengan umpan balik langsung dari narasumber. Pada setiap akhir sesi, diberikan waktu untuk tanya jawab, yang dimanfaatkan oleh peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sulit dipahami maupun strategi spesifik yang dapat meningkatkan performa mereka dalam ujian. Sesi diskusi interaktif ini juga memperkuat pemahaman peserta dan memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat bagi persiapan ujian mereka.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan fokus pada peningkatan kemampuan peserta dalam menghadapi ujian TOEFL. Setiap sesi memberikan pemahaman yang mendalam serta kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan strategi yang telah dipelajari melalui latihan langsung. Diskusi aktif dengan narasumber yang berpengalaman juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi ujian. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengenai TOEFL, tetapi juga keterampilan praktis yang akan mendukung kesuksesan mereka dalam ujian. Kombinasi antara penyampaian materi, latihan soal, dan sesi diskusi memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan berkelanjutan bagi para peserta.



Gambar 1. Pelatihan Tes TOEFL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pendampingan Peningkatan Skor TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia" memiliki urgensi yang mendalam berdasarkan beberapa alasan penting. Pertama, kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks akademik merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mengakses literatur ilmiah internasional, berpartisipasi dalam konferensi, serta terlibat dalam

program pertukaran pelajar. Skor TOEFL yang memadai memberikan akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk memperoleh beasiswa dan kesempatan melanjutkan studi di universitas-universitas ternama di luar negeri. Dengan demikian, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, yang tercermin dari skor TOEFL yang lebih tinggi, menjadi kunci bagi mahasiswa untuk memperluas cakupan akademik dan meningkatkan pencapaian mereka di tingkat internasional.

Kedua, skor TOEFL yang tinggi juga menjadi salah satu syarat penting dalam berbagai proses seleksi rekrutmen, khususnya di perusahaan multinasional yang menuntut kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris yang baik. Kemampuan ini menjadi aset yang meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja global. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan strategi efektif dalam menghadapi ujian TOEFL, yang mencakup pemahaman mendalam tentang format ujian, jenis soal, serta teknik-teknik menjawab yang tepat. Meskipun banyak mahasiswa memiliki kemampuan dasar berbahasa Inggris yang baik, mereka seringkali kurang memahami karakteristik dan struktur soal yang diujikan dalam TOEFL. Oleh karena itu, pendampingan ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dan membantu mahasiswa dalam mengoptimalkan hasil ujian mereka melalui strategi yang tepat guna.

Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi ujian TOEFL. Melalui latihan intensif dan umpan balik langsung dari narasumber yang berpengalaman, mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan melakukan perbaikan yang diperlukan sebelum mengikuti ujian sesungguhnya. Pelaksanaan simulasi ujian TOEFL dalam kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, sehingga mereka lebih siap secara mental dan tidak merasa gugup saat menghadapi ujian yang sebenarnya. Dalam konteks ini, pengabdian dosen dan institusi pendidikan kepada masyarakat, khususnya mahasiswa, menjadi bentuk nyata dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan ini, dosen berperan dalam membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, yang pada gilirannya juga berkontribusi pada peningkatan reputasi universitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi di tingkat internasional.



Gambar 2. Dosen Bahasa Inggris

### C. Tahap Penutupan

Tahap penutupan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan peningkatan skor TOEFL bagi mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia mencakup beberapa langkah strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pelatihan ditutup secara formal dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi para peserta. Salah satu komponen utama dalam tahap penutupan adalah pelaksanaan evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek pelatihan, mulai dari kejelasan materi yang disampaikan, kualifikasi narasumber, efektivitas simulasi dan latihan, hingga relevansi materi dengan kebutuhan peserta. Umpan balik yang dikumpulkan melalui kuesioner ini sangat berharga

dalam membantu panitia dan narasumber menilai tingkat keberhasilan pelatihan, serta untuk melakukan perbaikan dan inovasi pada kegiatan serupa di masa mendatang. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi tolok ukur untuk menilai apakah tujuan utama pelatihan, yaitu peningkatan skor TOEFL dan pemahaman peserta terhadap ujian, telah tercapai.

Setelah proses evaluasi selesai, peserta yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan diberikan sertifikat partisipasi sebagai bentuk pengakuan atas usaha dan komitmen mereka selama pelatihan. Sertifikat ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti keikutsertaan, tetapi juga sebagai apresiasi terhadap kemampuan mereka dalam beradaptasi dan mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris, khususnya dalam menghadapi ujian TOEFL. Pemberian sertifikat dilakukan dalam sebuah upacara penutupan resmi yang dipimpin oleh pihak universitas, dengan disaksikan oleh panitia dan narasumber. Dalam upacara tersebut, pihak universitas memberikan apresiasi kepada narasumber yang telah berkontribusi dalam menyampaikan materi dengan penuh dedikasi, serta kepada peserta yang telah menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi selama pelatihan. Penutupan ini juga menjadi momentum reflektif, di mana seluruh pihak yang terlibat—baik peserta, panitia, maupun narasumber—merenungkan pencapaian yang telah diraih selama kegiatan, sekaligus mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki untuk kegiatan mendatang.

Tahap penutupan ini mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan bahwa para peserta mendapatkan manfaat yang nyata dalam peningkatan skor TOEFL, yang akan mendukung pencapaian akademik mereka dan memperluas peluang karier di masa depan. Mahasiswa yang memiliki skor TOEFL tinggi tidak hanya lebih kompetitif dalam melamar pekerjaan, terutama di perusahaan multinasional, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri dengan beasiswa. Di samping itu, kegiatan pengabdian ini juga merupakan wujud nyata dari komitmen universitas dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Dengan terlaksananya kegiatan ini, universitas berperan aktif dalam menciptakan generasi mahasiswa yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan global, sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan bangsa dan negara. Kesuksesan kegiatan ini tidak hanya terukur dari pencapaian individu mahasiswa, tetapi juga dari peningkatan reputasi institusi dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kompetitif dan relevan dengan tuntutan global.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Pendampingan Peningkatan Skor TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia" menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kesiapan peserta dalam menghadapi ujian TOEFL. Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur, format, dan berbagai jenis soal yang ada dalam tes TOEFL. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil membekali peserta dengan strategi yang efektif dalam menjawab soal, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghadapi ujian tersebut. Bimbingan yang komprehensif dari narasumber berpengalaman serta penyediaan materi yang berkualitas menjadi faktor kunci keberhasilan pelatihan ini.

Keunggulan dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek psikologis, seperti peningkatan kepercayaan diri peserta. Simulasi ujian yang dilakukan selama pelatihan memberikan pengalaman nyata yang membantu peserta merasa lebih siap dan familiar dengan situasi ujian sebenarnya. Namun, kegiatan ini juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan, sehingga beberapa aspek ujian TOEFL mungkin belum dapat dipelajari secara mendalam. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Sebagai rekomendasi untuk pengembangan di masa depan, program lanjutan yang lebih intensif dan berkelanjutan dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap seluruh aspek ujian TOEFL. Selain itu, akses yang lebih luas terhadap sumber daya belajar, seperti materi latihan tambahan dan platform digital untuk latihan mandiri, juga penting untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan adanya peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, program ini diharapkan tidak hanya membantu mahasiswa mencapai skor TOEFL yang lebih tinggi, tetapi juga mempersiapkan mereka secara lebih matang untuk menghadapi tantangan akademik dan karier di tingkat internasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, T. N. (2021a). An analysis of the students' difficulties in TOEFL prediction test of listening section. *ENGLISHFRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 5(1).
- Fitria, T. N. (2021b). STUDENTS'ABILITY IN THE STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION SECTION IN TOEFL PREDICTION TEST. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 8(2), 152–163.
- Fitria, T. N. (2022). Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2).
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1–215.
- Mahmud, Y. (2022). persepsi guru bahasa inggris pemula tentang pelatihan kemampuan menulis melalui lokakarya IELTS daring terintegrasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 687–698.
- Rahman, M., & Fauziah, F. (2023). Analisis Persyaratan Mata Kuliah Bahasa Inggris Pada Jurusan Ekonomi Syariah STES Manna Wa Salwa. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 6(1).
- Sepniwati, L. (2022). Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris dalam English Proficiency Test di IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3297–3302.
- Utari, G. C., Fitriani, Y., & Fatihaturrosyidah, F. (2023). English Credential Camp dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 349–363.